

## INTISARI

**Latar belakang:** Duduk lama menyebabkan ketegangan otot yang merangsang reseptor mengeluarkan mediator inflamasi sehingga timbulnya persepsi nyeri, hiperalgesia maupun alodinia yang bertujuan mencegah pergerakan untuk memungkinkan berjalannya proses penyembuhan. Pegawai bank yang bekerja duduk dalam waktu yang lama memiliki faktor risiko tinggi untuk kejadian NPB miogenik.

**Objektif:** menentukan hubungan lama duduk dengan prevalensi NPB miogenik pada pegawai bank.

**Metodologi:** Observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pegawai beberapa bank di Jambi dan mahasiswa kedokteran umum dan keperawatan berumur 20-30 tahun yang dilakukan selama pada bulan Juli - Agustus 2014 di beberapa bank Jambi dan FKIK UMY. Jumlah sampel adalah 193 orang untuk kelompok uji yaitu pegawai bank di Jambi dan 193 orang untuk kelompok kontrol yaitu mahasiswa FKIK UMY.

**Hasil:** Prevalensi pegawai bank yang mengalami NPB miogenik adalah 67,9%, sedangkan yang tidak mengalami NPB miogenik pada penelitian ini adalah 32,1%. Nilai korelasi antara lama duduk dan kejadian NPB miogenik yaitu *p-value* = 0,001, *Odds Ratio* (OR) antara lama duduk dan nyeri punggung adalah 3,049 dengan 95% *confidence interval* (95%CI): 2,010-4,625.

**Kesimpulan:** terdapat banyak pegawai bank yang mengalami NPB miogenik (67,9%) yang disebabkan oleh duduk yang lama. *Odds ratio* sebesar 3,049 dan 95% *confidence interval* :2,010-4,625 yang berarti pegawai bank yang duduk lama memiliki risiko sebesar 3,049 kali lebih tinggi mengalami NPB miogenik dengan signifikansinya  $p = 0,001$ .

Kata kunci: NPB miogenik, lama duduk, pegawai bank, mahasiswa

## ABSTRACT

**Background:** Prolonged sitting leading to muscle tension that stimulates receptors to produce inflammatory mediators which bring out the perception of pain, hyperalgesia and allodynia which aims to prevent movement for healing process. Bank employees that sitting in long period have a high risk factor for LBP myogenik.

**Objective:** Determine the relation between prolonged sitting and LBP myogenik prevalence on bank employees.

**Methodology:** Analytical observational cross-sectional study design. Affordable population in this study are employees of some banks in Jambi, general medicine and nursing students aged 20-30 years were conducted during the months of July-August 2014 in some banks in Jambi and FKIK UMY. The total sample are 193 people for a test group of bank employees in Jambi and 193 people for a control group of students FKIK UMY.

**Results :** Prevalence of bank employees experience LBP myogenic are 67,9%, while do not experience LBP myogenic are 32,1%. The correlation between prolonged sitting and LBP myogenik  $p$  - value = 0.001 , odds ratio ( OR ) between prolonged sitting and back pain is 3.049 with a 95 % confidence interval ( 95 % CI ) : 2.010 to 4.625.

**Conclusions :** There were many bank employees experience LBP myogenik (67.9%) due to prolonged sitting. Odds ratio of 3.049 and 95 % confidence interval : 2.010 to 4.625, which means bank employees who sit long had a risk of 3.049 times higher experience LBP myogenik with significance  $p = 0.001$ .

**Keywords :** NPB miogenik , prolonged sitting , bank employees , students